

Analisis Harga Emas Pekan Pertama Juli 2014

Harga Emas periode, 30 Juni – 4 Juli 2014

Pergerakan harga emas selama pekan pertama Juli 2014, terlihat dalam *chart*, tampaknya bergerak melemah. Faktor eksternal, terutama berkaitan perkembangan data positif di Tiongkok, faktor konflik Ukraina, faktor kebijakan moneter the Fed USA, hingga konflik Irak, turut memengaruhi pergerakan harga emas di bursa internasional. Di dalam negeri, pada awal pekan pertama Senin (30/6), di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga terlihat lebih tinggi dibandingkan akhir pekan sebelumnya. Untuk kontrak penyerahan Juli 2014 berada pada level Rp 508.800 per gram, kemudian di Bursa Komoditi dan Derivatives Indonesia (BKDI) berada pada level Rp 517.400 per gram untuk kontrak bulan yang sama.

Di pasar spot USA, pada awal pekan, pergerakan harga cenderung bergerak naik tipis mengiringi terdesaknya nilai kurs dollar AS, setelah baru saja MNI menyampaikan kepada publik bahwa kinerja bisnis dan ekonomi di AS mengalami pelemahan. Perkembangan itu ditunjukkan dengan penurunan pada indikator fundamental ekonomi Chicago PMI yang melemah ke angka 62.6 dari nilai periode lalu yaitu 65.5. Laporan negatif tersebut menunjukkan kinerja yang lebih buruk dari harapan sejumlah ekonom, yang memperkirakan hanya akan turun ke angka 63.2.

Namun, setelah menanjak di hari pertama, pada perdagangan Selasa (1/7), harga emas mulai melemah. Sebagai barometer harga emas di bursa dunia, merujuk laman bursa Comex, terlihat pada Selasa, harga terpantau ditutup melemah tipis. Pelemahan harga emas di bursa Comex dipicu oleh sentimen data manufaktur Tiongkok yang berhasil mengangkat pergerakan bursa global. Pengaruh data manufaktur Tiongkok yang menguat ke level 51 atau naik 0,2 poin terpantau memicu pelemahan harga emas spot. Dampak dari penguatan sektor manufaktur Tiongkok tersebut berpengaruh pada pergerakan bursa saham global yang positif dan secara tidak langsung berimbas pada penurunan minat terhadap emas di Bursa Comex.

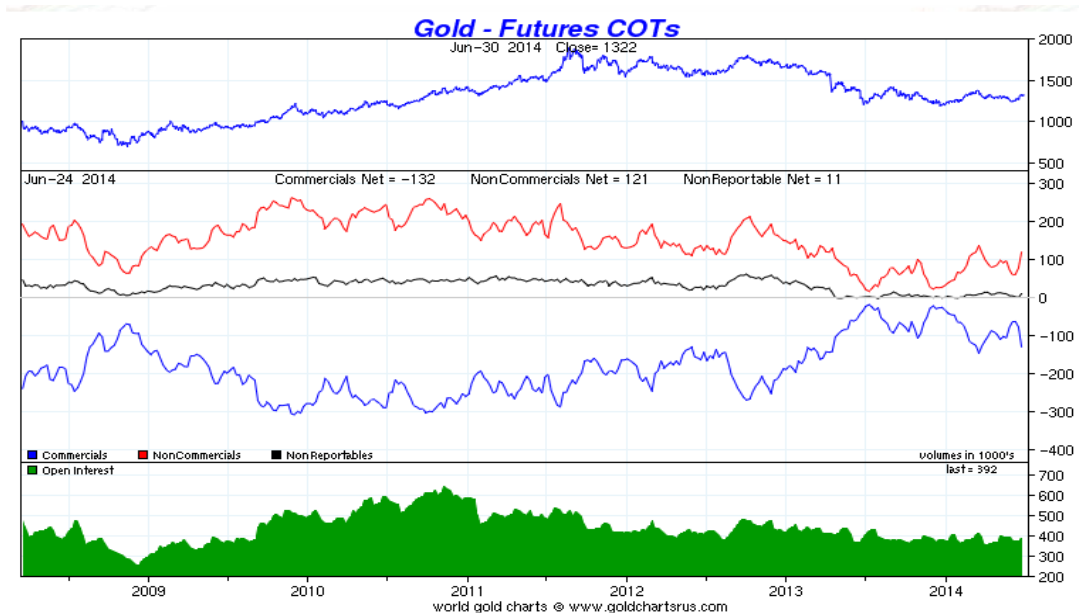
Sehingga di pasar emas spot Comex, pada Selasa (1/7), harga tertekan di kisaran 0,07% ke level US\$ 1.326,1 per troy oz atau melemah US\$ 0,9 per troy oz. Sedangkan dari perdagangan emas berjangka di bursa Comex, emas ditutup menguat. Untuk kontrak Agustus 2014, harga naik 0,35% ke tingkat harga US\$ 1.326,6 per troy oz atau menguat US\$ 4,6 per troy oz.

Walaupun melemah akibat dorongan penguatan bursa saham pada Selasa lalu, secara fundamental emas masih berpotensi untuk menguat. Hal tersebut dapat terlihat dari pergerakan harga emas berjangka yang masih dapat menguat di Bursa Comex. Kisruh antara pemerintah Irak dengan kelompok ISIS, macetnya negosiasi perdamaian Ukraina-Rusia, serta ekspektasi tingkat suku bunga rendah yang masih akan dipertahankan di AS masih cukup kokoh menggerakkan harga emas untuk cenderung menguat.

Sementara itu, pada perdagangan Rabu (2/7), di pasar elektronik di Asia, harga emas terpantau bergerak *retreat* dari posisi paling tinggi dalam 3 bulan yang dicapai pada Selasa (2/7). Harga emas tergerus di tengah sinyal bahwa kenaikan harga yang terjadi akhir-akhirnya akan mengakibatkan turunnya permintaan fisik. Para investor juga mulai menimbang-nimbang outlook kebijakan moneter the Fed jelang pidato Janet Yellen. Sementara itu, di Tanah Air, pada

transaksi Rabu (2/7), tercatat harga emas makin tertekan. Di BKDI, harga emas terpantau berada pada level Rp 514.000 dari sebelumnya Rp 517.500.

Hingga transaksi Kamis (3/7), harga emas masih dipengaruhi faktor global. Di USA, harga emas menunjukkan pergerakan turun setelah dibuka pada level US\$ 1.325.4 per troy oz. Komoditi tersebut telah turun sekitar – US\$ 6.08 per troy oz atau sekitar -0.45%. Sementara itu, kurs dollar AS terpantau menerima sentimen positif dari investor dan menekan turun harga emas spot, setelah baru saja Bureau of Labor Statistics menyampaikan kepada publik bahwa sektor ketenagakerjaan di Amerika Serikat mengalami peningkatan performa.



Demikian juga pada transaksi Jumat (4/7), harga emas berlanjut tertekan, kendati bursa Comex dan bursa lainnya di AS tutup menghadapi perayaan kemerdekaan USA. Di dalam negeri, merujuk catatan di pasar emas spot yang menjadi acuan PT Antam dalam menentukan harga emas batangnya mengalami penurunan yang signifikan. Tetapi PT Antam tidak menurunkan harga emasnya justru menaikkan harga jual dan *buyback*-nya. Kenaikan emas batangan pada Jumat (4/7) dipicu kurs rupiah terhadap dolar AS semakin melemah. Sehingga PT Antam menaikkan harga emas batangnya Rp 2.000 baik harga jual dan juga *buyback*-nya, sehingga untuk *minted bars* ukuran 1 gram hari ini dijual Rp 548.000 dan harga *buyback*-nya Rp.493.000 per gram.

Sementara di BKDI, harga tampaknya masih tertekan yang dipicu gerakan tekanan harga emas pada Kamis sebelumnya. Untuk kontrak Juli 2014, harga emas terpantau jatuh pada level Rp 511.100 dari sebelumnya Rp 511.900 per gram. Demikian juga di BBJ, harga emas masih berada pada level stagnan yakni Rp 508.450 per gram untuk kontrak Juli 2014.